

GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT JEMAAT PAULUS  
DKI JAKARTA



**TATA IBADAH**  
**HUT ke- 43 PELAYANAN**  
**KATEGORIAL**  
**PERSEKUTUAN KAUM BAPAK**  
**(PKB) GPIB**

**11 Juli 1981 - 11 Juli 2024**

28 JULI 2024 | 06.00; 08.00; 17.00 WIB – SP 1  
(DISIARKAN LANGSUNG DARI KANAL *YOUTUBE* GPIB PAULUS JAKARTA)

## PENYALAAAN LILIN UTAMA

### UCAPAN SELAMAT DATANG

**P2** Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, kami Presbiter bertugas GPIB Jemaat Paulus Jakarta menyambut dengan sukacita kehadiran Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak dalam **Ibadah Hari Minggu X Sesudah Pentakosta** (*baik yang hadir di tempat ini maupun yang mengikutinya melalui kanal YouTube*). Ibadah pada saat ini akan dirangkaikan dengan **Hari Ulang Tahun Ke-43 Pelkat PKB GPIB** pada tanggal 11 Juli 2024. Semoga melalui ibadah ini, kita semakin dapat memaknai panggilan Kaum Bapak yang bersinergi di tengah keluarga, gereja, dan masyarakat. Pemberitaan Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh .....

### UNGKAPAN SITUASI

#### **Pengurus PKB:**

Persekutuan Kaum Bapak (PKB) GPIB telah memasukii usia 43 tahun, merupakan usia yang semakin dewasa. Anugerah Tuhan lewat usia baru kiranya tak hanya sekedar angka, tetapi juga karya. Harapannya bahwa Pelkat PKB semakin bertanggung jawab dalam tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan Tuhan untuk mengasuh keluarga, merawat persekutuan, dan menjadi kesaksian di tengah masyarakat.

Kami Pelkat PKB GPIB dengan peran sebagai suami, ayah, lelaki dewasa yang diutus untuk membangun dan berjejaring dalam pelayanan dan kesaksian gereja, serta dalam kehidupan masyarakat dengan semua kalangan usia dan lintas wilayah. Merayakan 43 tahun ini, Pelkat PKB ingin terus bersinergi untuk membuka diri berjalan bersama, bergotong royong, saling menopang, saling terhubung dalam komunikasi dan interaksi yang nyata dengan semua pihak. Sinergi syukur ulang tahun harus hidup dalam karya nyata dengan menjadi sosok Bapak yang bijak, suami yang sepadan, dan manusia yang membawa damai sejahtera Allah bagi seluruh bangsa dan alam ciptaan.

Hari ini dalam rasa syukur itu, marilah **berdiri** bersama kita menyanyikan **Mars Pelkat PKB GPIB**

## **MARS PELKAT PERSEKUTUAN KAUM BAPAK GPIB**

Do = Bes

Cipt. T.S. Latumaerissa

3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 4 | 5 1̇ 7 6 | 7 ..  
Per se ku tu an Ka um Ba pak se lu ruh G P I B  
Da lam se ti ap per gu mu lan dan se ti ap co ba an  
2 . 3 | 4 2̇ . 1̇ 7 6 | 1̇ 7 . 2̇ . 1̇ | 7 5 6 4 | 3 ..  
Ber te kad de ngan sung guh sung guh me la ya ni ber sa ma  
Ber pe gang ha nya pa da Tu han, per to lo ngan Nya tetap  
3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 4 | 5 1̇ . 1̇ 2̇ 3̇ | 6 ..  
Ka sih Tu han se ba gai da sar da lam tu gas pe la ya nan |  
De ngan sa bar dan ren dah ha ti ber syu kur se nan ti a sa  
6 . 6 | 2̇ 1̇ 7 6 | 5 3 . 3 . 3̇ | 4 6 . 6 7 2̇ | 1̇ . 0 ||  
Ba ngun kan per se ku tu an, de mi Tu han Sang Pe ne bus  
Me mu lia kan na ma Tu han ki ni dan s'la ma la ma nya

*Jemaat tetap berdiri...*

### **AJAKAN BERIBADAH**

- P2** Atas pemeliharaan-Nya bagi hidup kita dan persekutuan ini,  
**J Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap pembelajaran hidup di tengah keluarga,  
**J Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap kesempatan melayani dan bersaksi  
**J Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Atas setiap karya baik yang Allah hadirkan lewat Persekutuan Kaum Bapak  
**J Haleluya! Pujilah Allah, sebab besar kasih setia-Nya.**
- P2** Ya Tuhan, kami datang dan ada dalam kemah-Mu untuk melakukan yang baik dan adil.  
Dengan penuh sukacita dan rasa syukur kita menyambut Firman Tuhan hadir di tengah-tengah persekutuan kita.

# MENGHADAP TUHAN

## ♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 19: 1, 2, 3

### “YA TUHAN, SIAPAKAH YANG BOLEH DIAM”

Syair dan lagu: Tim Kerja Gita Bakti 2011, berdasarkan Mazmur 15; do=f; 4 ketuk

(1) Ya Tuhan, siapakah yang boleh diam di dalam kemah-Mu?

Dia yang berlaku tidak bercela dan melakukan yang adil

*...Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang ibadah...*

(2) Ya Tuhan, siapakah yang boleh naik ke gunung kudus-Mu?

Dia yang berkata jujur dan benar dari hatinya yang tulus

(3) Siapakah yang tak menyebarkan fitnah tentang sesamanya.

Dan tidak memandang hina yang rendah, tak akan goyah s'lamanya.

## VOTUM

PF “Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi” (Mazmur 124:8)

J 1 . | 1 . | (do=g)  
A - min.

## NAS PEMBIMBING

PF “Hai Anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya. Karena TUHAN mengajar orang yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi.” (Amsal 3:11-12, TB-2)

## SALAM

PF “Anugerah dan damai sejahtera menyertai kamu.”  
(1 Tesalonika 1: 1c, TB-2)

J Dan menyertaimu juga.

## ♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 333 : 1, 3

### “MANUSIA YANG MELUKU”

Syair: *Wir pfulgen und wir streuen/We Plow the Fields and Scatter*, Mathias Claudius, 1782, terjemahan E. L. Pohan Shn., 1966, Lagu: Johann Abraham Peter Schulz, 1800, do=a, 4/4

- (1) Manusia yang meluku, menaburkan benih,  
tetapi kesuburan Tuhanlah yang memb'ri.  
Air hujan dikirim-Nya, dan panas yang segar.  
Akhirnya padi tumbuh, menghijau dan mekar.

**Refrain:** Apa pun yang baik semata anug'rah.  
Dan kar'na itu pujilah kasih-Nya yang mesra.

- (3) Ya Bapa, t'rima kasih: yang sudi Kau memb'ri  
kepada ciptaan-Mu; berkat dan rezeki.  
Tiada teruraikan kasih-Mu yang besar;  
terpujilah 'Kau Bapa, rahmani dan jabar **Refr**

...*duduk*

## PENGAKUAN DOSA

**P2** Jemaat yang terkasih, mari kita mengaku dosa di hadapan Allah:  
... *hening sejenak*

Ya Allah, Engkau telah menganugerahkan Taurat-Mu di Gunung Sinai kepada Bangsa Israel agar mereka hidup sebagai umat yang berkenan kepada-Mu.

Anak-Mu, Kristus Yesus, telah menjadi Taurat baru yang menunjukkan jalan kebenaran kepada kami.

Roh-Mu yang kudus telah Engkau curahkan dalam hati ini agar kami dapat hidup di dalam kebenaran serta menjadi anak-anak-Mu yang mempersaksikan kata dan laku yang benar dalam perjumpaan dengan sesama.

## SELURUH KAUM BAPAK

Namun, kami mengaku bahwa hidup ini jauh dari kebenaran. Padahal dalam hidup, ada banyak kesempatan untuk melakukan kebaikan. Namun kami lebih memilih untuk bersikap tidak baik sebagai suami dan bapak bagi keluarga. Kami sering menjadi suami yang tidak peduli pada tanggung

jawab rumah tangga yang adalah pekerjaan bersama. Tanpa sadar, sering merendahkan istri dan anak-anak di rumah, sering tak acuh dalam berbagi peran di tengah keluarga, dan menjadi orang-orang yang tak setia melakukan apa yang kami dengar berulang-ulang di gereja. Gagal untuk memberi teladan bagi anak-anak kami. Memilih menegur anak-anak kami dengan kekerasan, daripada dengan kasih. Lebih senang menghabiskan waktu kami dengan pekerjaan, media sosial, dan kepentingan sendiri ketimbang memiliki waktu bersama keluarga. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

**J    ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

**SELURUH KAUM BAPAK**

Dalam hidup di tengah jemaat, kami tidak menjadi persekutuan yang saling menopang dan mendukung dalam kebenaran. Sering tidak setia dalam melayani-Mu, sibuk dengan pekerjaan tanpa ingat waktu. Tidak memberi diri dengan sungguh untuk saling melayani, bersinergi dalam kata dan tindakan. Lebih memilih menjalankan apa yang kami mau tanpa berkoordinasi, tanpa mendengarkan suara yang lain. Gagal untuk menjadi komunitas yang saling bergotong-royong. Alih-alih menopang, kami pun menambah beban orang lain dengan menjadikannya sebagai buah bibir di tengah persekutuan. Lebih senang menghakimi daripada memberikan solusi. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

**J    ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

**SELURUH KAUM BAPAK**

Dalam hidup di tengah pekerjaan, kami tidak menjadi pekerja yang tangguh, memilih berkompromi dengan kecurangan, manipulasi dan ketidakadilan. Terkadang ikut arus, daripada setia pada integritas hidup. Daripada menegur, kami justru memilih untuk membiarkan mereka yang salah dalam memilih jalan. membenarkan cara-cara salah agar terlihat berprestasi

dan mendapatkan perhatian.

Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu....

**J    ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

**SELURUH KAUM BAPAK**

Dalam kehidupan di tengah masyarakat, kami pun menjadi orang-orang yang tak ramah pada sesama, tidak peduli pada lingkungan hidup. Tidak menjadi teladan untuk mendatangkan damai sejahtera bagi keutuhan ciptaan. Bahkan di tengah masyarakat kami juga berlaku curang, terlibat dalam berbagai penyakit sosial, dan tidak menjadi contoh yang baik. Kami melakukan dan melanggengkan judi online, yang memiskinkan keluarga dan hidup sesama. Ya Tuhan, ampunilah segala sikap kami yang tidak berkenan kepada-Mu.....

**J    ♪ KJ. 42 “Tuhan, kasihani”**

Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami!

**Semua    Ya Allah Tritunggal, di tengah tantangan dan pergumulan hidup ini, seringkali kami tidak berpegang teguh pada kebenaran firman-Mu. Beban pergumulan yang begitu berat, membuat kami berusaha untuk mencari jalan keluarnya sendiri. Kami tidak lagi mengandalkan-Mu, apalagi berserah kepada-Mu. Keegoisan hati kami, membuat kami mencari allah lain dalam hidup ini. Namun, kami disadarkan oleh firman-Mu bahwa tidak ada yang lebih hebat dalam hidup ini, selain Engkau ya Allah Trinitas. Ampunilah segala kata dan laku kami yang tidak berkenan kepada-Mu....**

**P2        Ya Allah Tritunggal, dengarkanlah pengakuan kami.....**

**BERITA ANUGERAH**

**PF    Jemaat yang terkasih, kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah seperti tertulis dalam **2 KORINTUS 5: 17** yang menyatakan:**

***“Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: Yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” TB2***

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

## **J Syukur kepada Tuhan**

### **♪ JEMAAT MENYANYI Kidung Jemaat No. 39: 1, 5 “KU DIBERI BELAS KASIHAN”**

Syair dan lagu: Mir ist Erbarmug widerfahren, Philipp Friedrich Hiller 1767, terj. H. A. Pandopo/J.M. Malessy 1983, Johann Ludwig Hainlin 1891; do=g, 3 ketuk

1. 'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;  
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmat-Mu!  
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia,  
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!
5. Ya Tuhan, jangan ambil rahmat yang Kauberi kepadaku,  
kar'na dengannya aku s'lamat sampai ke dalam rumahMu:  
di sana kumuliakanlah rahmatMu s'lama-lamanya,  
di sana kumuliakan rahmatMu s'lama-lamanya!

## **PERINTAH HIDUP BARU**

**PF** Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Filipi 2: 1-4** (TB-2), yang menyatakan:

***“Jadi, karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: Hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, tanpa mencari kepentingan sendiri atau pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri. Janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.”***



Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

♪ **JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 381**  
**“KEMULIAAN BAGI ALLAH”**

Syair: *Gloria in Excelsis* (Gloria Besar), abad ke-3, saduran H. A. Pandopo 1975/1982,  
Lagu: H. A. Pandopo 1975/1982, do-f, 1 ketuk

Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.

... *duduk*

**KESAKSIAN PUJIAN...**

**PEMBERITAAN FIRMAN**

**DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS**

**PF** .....

**PEMBACAAN ALKITAB**

**PF** Jemaat Tuhan, marilah **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **HALELUYA!**

♪ **JEMAAT MENYANYI KJ. 472 “HALELUYA, HALELUYA”**

Syair (bait 1) dan lagu: *Alleluia*, Jerry Sinclair, 1792,  
(bait 2-5) Lembaga Literatur Baptis. Dengan izin LLB, do=g, 4 ketuk

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya,  
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya.

**P3** Pembacaan Alkitab hari ini dari **Ulangan 21:18-19** yang menyatakan: ... ..

**PKB** ..... (dibacakan oleh anggota PKB)

**P3** Demikianlah pembacaan Alkitab.

**PF** Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu dan ucapilah syukur kepada Allah.

♪ **JEMAAT MENYANYI KJ. 474 “KEPADA-MU PUJI-PUJIAN”**

Syair: *Te decet laus*, tradisi Gereja, terj. H. A. Pandopo 1982, Lagu: H. A. Pandopo 1982, do=g, 1 ketuk

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan, ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus, sampai kekal abadi!

## KHOTBAH : MENDIDIK UNTUK HIDUP BAIK

... saat hening (tanpa musik) ...

### JAWABAN JEMAAT

#### ♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 287: 1-3 “HIDUP SERASI, DAMAI DAN TENTRAM”

Budi Tegas Priyanto 2010, la=e, 4/4 mm± 88

- (1) Hidup serasi, damai dan tent'ram,  
bagai saudara dalam Tuhanmu.
- (2) Hendaklah kamu saling mengerti  
dan menghargai dalam Tuhanmu
- (3) Satukan hati dan pikiranmu,  
berpadu kasih dalam Tuhanmu.

### PENGAKUAN IMAN RASULI

**PF** Jemaat, silakan berdiri, bersama semua orang percaya di segala abad dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang berkata:

**Semua** **Aku percaya kepada Allah ...**

... *duduk*

### DOA SYAFAAT

**PF** ... .. Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

**J** **Dengarkanlah doa kami.**

**PF** Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa:

## Semua ♪ Menyanyi KK. 754a "Bapa Kami"

1 2 | 3 . 5 5 . 5 5 | 6 . 5 5 0 1 3 | 6 . 5 6 5  
 Ba - pa ka - mi yang di sur - ga, di - ku - dus - kan -

2 4 | 4 3 2 3 . 0 | 2 . 2 2 2 3 4 | 3 . 2 1 . 0 |  
 lah na - ma - Mu, da - tang-lah Ke - ra - ja - an - Mu,

2 . 5 5 6 7 | 7 . 6 5 5 7 | 2 . 7 1 7  
 ja - di - lah ke - hen - dak - Mu, di bu - mi se - per -

6 5 | 1 1 2 2 2 4 | 3 . 3 3 2 1 2 | 1 . . 0 |  
 ti di sur - ga, se - per - ti di sur - ga ja - di - lah.

5 5 5 5 5 5 5 | 6 . 5 5 . 1 3 6 | 5 . 4 3  
 B'ri - kan - lah pa - da ha - ri i - ni ma - kan - an ka - mi

2 3 1 2 | 2 3 3 . 0 | 5 5 5 5 5 5 |  
 yang se - cu - kup - nya, am - pun - kan ke - sa - lah - an

6 . 5 5 . 1 7 6 | 5 5 5 3 5 3 | 5 5 . 5 |  
 ka - mi se - per - ti ka - mi ha - rus meng - am - pun - i, dan

1 1 1 1 7 5 3 | 6 1 4 6 6 5 0 5 | 6 5  
 ja - ngan ba - wa ka - mi ke da - lam pen - co - ba - an, le - pas - kan

5 3 6 5 2 4 | 3 . 5 5 0 5 5 5 | 3 3 3 2 2  
 ka - mi da - ri yang ja - hat. Kar'na Eng - kau yang em - pu - nya

3 3 | 1 1 1 1 7 7 6 6 | 4 4 4 4 3 3  
 Ke - ra - ja - an dan ku - a - sa dan ke - mu - li - a - an sam - pai

2 1 | 7 1 7 6 7 1 . | 1 . 1 . | 1 . 6 . 5 6 | 5 7 1 ||  
 se - la - ma - nya. A - min, a - min.

### PENGUCAPAN SYUKUR

**P4** Jemaat Tuhan, mari memberikan persembahan sebagai tanda syukur dan pemberian diri kita untuk hidup dalam kebenaran-Nya. Dengarlah nas Alkitab seperti tertulis dalam **Roma 12:1** (TB-2) yang menyatakan:

**“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”**

Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

## ♪ JEMAAT MENYANYI Kidung Jemaat No. 256: 1, 2, 3 "KITA SATU DI DALAM TUHAN"

Syair dan lagu: A. Simanjuntak 1980; do=d, 4 ketuk

- (1) Kita satu di dalam Tuhan, satu G'reja yang esa.  
Marilah bertolong-tolongan, 'kau dan aku, s'muanya  
Marilah bertolong-tolongan, 'kau dan aku, s'muanya.
- (2) Hujan, air dan matahari Tuhan b'rikan s'muanya,  
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta  
Bulan, bintang memuji-muji memenuhi semesta  
*... Jemaat disilakan menyampaikan persembahan...*
- (3) Tuhan s'lalu memelihara s'luruh alam semesta,  
Kita pun disuruh-Nya juga, menyatakan kasih-Nya.  
Kita pun disuruh-Nya juga, menyatakan kasih-Nya.

### DOA SYUKUR

**P4** Jemaat, silakan **berdiri**, untuk membawa persembahan yang telah dikumpulkan dalam doa syukur:

**Semua** Ya Allah, Sumber sukacita. Kami ingin menyerahkan seluruh hidup ini, hanya untuk pekerjaan kasih-Mu. Pakailah persembahan ini, untuk menyebarkan kasih dan damai sejahtera-Mu! Jangan biarkan kami menentukan apa yang baik bagi kami, selain karena Engkau saja. Ajari kami melihat, merasakan dan berbuat kasih untuk sesama. Amin.

*...duduk*

## PENGUTUSAN

### WARTA JEMAAT

**P4** *(dibacakan/ditayangkan penegasan pokok warta jemaat)*

### PESAN HUT KE-43 TAHUN PELKAT PKB GPIB

## AMANAT PENGUTUSAN

**PF** Jemaat Tuhan, sebagai tanda kesediaan untuk diutus Tuhan,  
marilah **berdiri...**(*dirumuskan sendiri sesuai kesimpulan khotbah*)

### ♪ JEMAAT MENYANYI Gita Bakti No. 345: 1, 2, 3 “ALLAH, SUMBER RAHMAT”

Tim Kerja Gita Bakti 2010, G. Soumokil 2010 (lagu tema Persidangan Sinode GPIB tahun 2010), do=d 4/4 MM±96

- (1) Allah, Sumber rahmat dan karunia,  
inginkan umat-Nya rukun dan tent'ram,  
hidup berdampingan dalam kasih;  
saling menopang dan saling memb'ri.

#### **Refrain:**

Mari membangun tatanan masyarakat  
agar hidup rukun, damai, adil, benar.

- (2) Mari satu kata, satu rasa,  
kita mewujudkan kasih yang benar  
Kita bersehati, satu suara;  
Mari agungkan Allah yang akbar. **Refr.**

- (3) Mari kita saling menerima  
satu sama lain dalam kasih-Nya.  
Mari pelihara kerukunan,  
persaudaraan di dalam Tuhan. **Refr**

## BERKAT

**PF** Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah serta terimalah berkat-Nya:

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,  
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi  
engkau kasih karunia.

TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi  
engkau damai sejahtera”.

### ♪ Jemaat Menyanyi KJ. 478c “Amin”

do = f      4 ketuk

1 . 2 3 | 4 . 3 . ' | 2 . 1 . ' | 4 . 2 . | 1 . . . ||  
A - - - - - min, a - min, a - - min.

( Tradisional Gerejawi )